BAB II
TARGET DAN LUARAN

KKL-PPM Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom yang dilaksakan pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 04 Agustus 2013 di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, mempunyai beberapa target dan luaran diantaranya:

2.1 Target

Sebelum melaksanakan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) terlebih dahulu diadakan pertemuan oleh mahasiswa KKL-PPM Unikom bersama sebagian aparatur desa cibeureum. Adapun maksud dari kegiatan ini adalah memberi gambaran tentang bagaimana caranya bermasyarakat khususnya dilokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia sehingga mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri.

Pertemuan ini dilaksanakan di Rumah Bapak Kades, pada tanggal 16 Juli 2013 yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom, Bapak Kades dan perwakilan dari masyarakat, sekaligus perkenalan antara ketiga belah pihak. Pertemuan ini meliputi pelaksanaan program dan sosialisasi mengenai bagaimana nanti pelaksanaanya. Dalam pertemuan ini mahasiswa KKL-PPM Unikom, Aparatur desa cibeureum dan masyarakat telah menyepakati pelaksanaan sosialisasi dan program-program yang akan dilaksanakan di desa cibeureum.

Upaya mahasiswa KKL-PPM Unikom beserta warga desa cibeureum menginginkan adanya pembuatan nama gang dan batas desa, ditanggapi positif warga. Para ketua RW dan RT sangat mengapresiasi program ini, meskipun terlihat sederhana tapi kenyataanya masyarakat menginginkannya karena sangat membantu dalam mengingatkan masyarakat akan batas-batas wilayah RT atau RW setempat, di samping itu juga mempermudah dalam hal pencarian alamat ataupun wilayah.

Target pembuatan plang gang ini berjumlah 20 buah, dan semuanya berhasil dibuat. Dari 20 plang gang ini masing-masing RW mendapatkan jatah plang gang sebanyak 5 plang gang.

2.2 Luaran

Diharapkan dengan adanya program ini masyarakat bisa lebih sadar akan hal-hal yang di anggap kecil atau sepele, justru hal-hal tersebut bisa membantu melancarkan kegiatan masyarakat itu sendiri secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, dengan adanya nama-nama gang yang sudah terpasang bisa memudahkan masyarakat, khususnya para pendatang atau tamu untuk menuju ke tempat tujuan. Kedepannya masyarakat desa Cibeureum diharapkan mampu merawat dan menjaga daerahnya sendiri dari hal terkecil seperti tidak merusak plang gang yang sudah terpasang.

Belajar adalah sebuah proses dari tidak bisa menjadi bisa, kebiasaan yang terus menerus dilaksanakan dengan berkesinambungan akan menjadi bisa dan bisa membentuk karakter bagi yang melaksanakanya. Pembelajaran bukan hanya sebuah teori belaka yang harus disampaikan didalam kelas, namun pembelajaran pun bisa dilaksanakan di luar ruangan kelas misalnya di taman, kebun, lapangan, di lingkungan masyrakat dan lain – lain hal ini bertujuan untuk mencari suasana baru agar pelaksanaan tidak jenuh. Untuk mendukung terbentuknya Program ini mahasiswa KKL-PPM Unikom bersama ketua RT dan RW Cibeureum mengadakan program ini, yaitu pemasangan plang gang. Dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa KKL-PPM Unikom dilibatkan. Dengan adanya program ini diharapkan akan menumbuhkan karakter kepada masyarakat tentang peduli terhadap lingkungan tempat tinggalnya sendiri dan nantinya sadar akan kebersihan dan kerapihan lingkungannya. Bisa memperindah dan menata desanya sendiri.

Adapun beberapa kelebihan penerapan pelaksananan program pemasangan gang di desa Cibeureum antara lain:

a. Masyrakat akan menjadi lebih aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan.
b. Membekali masyarakat untuk selalu sadar dan cinta lingkungan.
c. Mendorong lingkungan bersih, nyaman, dan sejuk.
d. Mendorong lahirnya pribadi bersih dan karateristik akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan.
e. Memberikan identitas di setiap RW nya.
f. Memperjelas batas wilayah setiap RW.
g. Memudahkan mencari alamat tujuan setelah plang gang ini terpasang.

Di lingkungan pedesaan khususnya di desa Cibeureum, sangat mudah untuk melaksanakan sosialisasi. Termasuk ketika memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan lebih mudah dilakukan. Akan tetapi dalam pelaksanaan sosialisasinya harus benar-benar terlaksana agar kegiatan ini pelaksanaanya benar-benar tercapai sehingga mahasiswa selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) tidak akan sia-sia. Jadi sangat jelas bahwa lingkungan sebagai proses motivasi sosial yang memegang peranan dalam merangsang setiap individu untuk mencapai kebersihan lingkungan yang sehat sebagaimana proses sosialisasi dan pelaksanaannya akan tercapai.

Dari target pemasangan plang gang yang berjumlah 20, pada akhirnya yang terpasang adalah 19 plang gang. Plang gang yang tersisa tidak dipasangkan karena ada kesamaan nama dengan plang gang yang sudah dipasangkan.